Imbas Banjir. 2 Warga Pasuruan Meninggal Dunia

Selasa, 9 April 2024

Banjir yang melanda Pasuruan pada Selasa (9/4/2024) mengakibatkan dua warga meninggal dunia. Di Kabupaten Pasuruan, Anwar Sadad (40) ditemukan meninggal dunia akibat tersengat listrik saat memindahkan perabotan rumahnya di tengah banjir. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi, menyatakan bahwa korban ditemukan sudah tidak bernyawa saat petugas tiba di lokasi. Pemkab Pasuruan menyatakan belasungkawa dan akan memberikan santunan kepada keluarga korban melalui Dinas Sosial.

Di Kota Pasuruan, Muhammad Rafka (2), anak bungsu dari Mulyono (31), meninggal dunia setelah terjatuh ke dalam genangan banjir dan terseret. Peristiwa terjadi sekitar pukul 05.30 WIB saat korban berada di teras rumahnya. Menurut keterangan warga, korban ditemukan sekitar 15 menit kemudian di belakang rumahnya.

Banjir di Pasuruan menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi warga. Selain kerugian materiil, banjir juga merenggut nyawa dua warga. Peristiwa ini menunjukkan pentingnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, serta perlunya upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko dan dampak buruk yang ditimbulkan.

Pemerintah setempat, melalui BPBD, telah berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk memberikan bantuan kepada keluarga korban. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban keluarga yang ditinggalkan dan membantu mereka untuk pulih dari tragedi ini.

Kejadian ini menjadi peringatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana, baik banjir maupun lainnya. Melalui edukasi dan sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi bencana dan meminimalisir risiko serta dampak buruk yang ditimbulkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.